

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan mengangkat judul “Penguasaan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Pada MTsN 2 Tanah Laut” pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif dalam deskriptif, dengan menjelaskan kejadian dan gejala yang terjadi pada saat di lapangan. Pendekatan Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang di teliti berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang di amati dengan menggunakan pendekatan induktif.⁵⁶

Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial, politik, ekonomi dan budaya.⁵⁷ Saat kegiatan penelitian, peneliti membahas sesuatu yang rumit dan keseluruhan. Meneliti kalimat, membahas menurut informan. serta meneliti latar belakang yang sebenarnya (alamiah). Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui

⁵⁶Margono, “*Metodelogi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: . Rineka Cipta, 2017), 36.

⁵⁷Maman Kh, “*Metodelogi Penelitian Agama*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 29.

strategi analisis secara kualitatif. Hal ini bertujuan agar dapat melihat dan menjelaskan kejadian yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini ialah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut ini beralamat di jalan Datu Insad Komplek Perkantoran Gagas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut merupakan sebuah lembaga pendidikan umum berciri khas Islam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.⁵⁸

Subjek dalam penelitian ini adalah 15 siswa di kelas VII MTsN 2 Tanah Laut yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 145.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah penguasaan siswa terhadap mata pelajaran fiqih materi sholat di MTsN 2 Tanah Laut, yang terdiri dari: penguasaan praktek sholat mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Tanah Laut dan factor-faktor pendukung dan penghambat penguasaan materi dan praktek sholat di MTsN 2 Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan (kualitatif, kuantitatif) yang menunjukkan fakta.⁵⁹ Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

Adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara.

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam kasus ini meliputi:

- 1) Penguasaan siswa terhadap materi shalat dalam mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 2 Tanah Laut.
 - a) Siswa sebagai peserta didik Penguasaan materi sholat.

⁵⁹Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 54.

- b) Guru sebagai pengajar penguasaan materi sholat.
- 2) Penguasaan siswa terhadap praktek sholat mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 2 Tanah Laut.
 - a) Siswa sebagai peserta didik penguasaan praktek sholat.
 - b) Guru sebagai pengajar penguasaan praktek sholat.
 - c) Siswa sebagai pelaksana penguasaan materi sholat.
- 3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat penguasaan materi dan praktek sholat pada siswa kelas VII di MTsN 2 Tanah Laut.
 - a) Faktor guru
 - b) Faktor peserta didik
 - c) Sarana dan fasilitas

b. Data penunjang

Sedangkan data penunjang adalah data yang digunakan untuk mendukung data pokok, diantaranya berasal dari gambaran umum lokasi penelitian sebagai berikut:

- a) Sejarah berdirinya MTsN 2 Tanah Laut.
- b) Visi dan Misi MTsN 2 Tanah Laut.
- c) Keadaan fisik bangunan MTsN 2 Tanah Laut.
- d) Keadaan sarana prasarana MTsN 2 Tanah Laut.
- e) Jumlah keseluruhan siswa kelas VII MTsN 2 Tanah Laut.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini:

- a. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan jawaban atau keterangan variabel. Misalnya, penulis mendapatkan dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data di antaranya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini yang termasuk Informan adalah 15 Siswa-Siswi di MTsN 2 Tanah Laut.
- b. Informan tambahan, yaitu Kepala Sekolah, Staff Tata Usaha, 2 Guru Mata Pelajaran Fiqih dari Siswa yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Dalam hal ini, yaitu catatan letak geografis, sejarah singkat dan struktur organisasi sekolah dan keadaan fisik bangunan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang sangat penting karena data merupakan instrumen yang dapat membantu penelitian dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Test

Test merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan. Adapun Test yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan penguasaan materi sholat di MTsN 2 Tanah Laut. Test yang digunakan adalah test tertutup yakni adalah test yang telah disediakan jawabannya sehingga responden memilih dan memberi tanda pada jawaban yang diinginkan.

test yang disebarkan kepada siswa mempunyai hasil berbeda-beda, dengan skala penilaian sebagai berikut:

≤ 50 = Tidak Baik (Predikat : E)

51-60 = Kurang Baik (Predikat : D)

61-75 = Cukup Baik (Predikat : C)

76-90 = Baik (Predikat : B)

≥ 90 = Sangat Baik (Predikat : A)

Dengan menggunakan rumus mean atau rata-rata, dihitung dengan menjumlahkan skor dan membagi totalnya dengan jumlah skor kemudian dikalikan 100.

Rumus :

$$M = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

M : Rata-Rata

F : Frekuensi

N : Jumlah Skor Keseluruhan

P : Persentase

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian. Observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yang terpenting dalam proses ini yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶⁰

Observasi dalam hal ini menggunakan pengamatan langsung menggunakan blako observasi terhadap proses bagaimana penguasaan materi sholat di MTsN 2 Tanah Laut.

Cara mendapatkan hasil yaitu:

⁶⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 109.

1. Dengan mengadakan test awal.
2. Dengan mengadakan observasi.
3. Dengan mengadakan test akhir.

Cara mengetahui aktivitas siswa adalah dengan menggunakan lembaran blanko observasi murid.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui respondennya sedikit atau kecil.⁶¹ Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif.⁶²

Untuk itu wawancara ini akan menggunakan teknik tanya jawab, memberikan beberapa pertanyaan dan akan dijawab informan secara langsung untuk menggali data tentang penguasaan siswa terhadap mata pelajaran fiqh materi sholat pada MTsN 2 Tanah lut, meliputi penguasaan siswa terhadap materi sholat, penguasaan siswa terhadap praktek sholat dan factor-faktor penguasaan dan penghambat penguasaan materi dan peraktek sholat.

⁶¹Sugiono, "*Metode Penelitian pendidikan*", (Bandung: IKAPI, 2019), 229.

⁶²Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2017), 45.

peneliti tunjukkan kepada Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, 2 Guru dan 15 Siswa-Siswi untuk menggali data Penguasaan Materi Sholat di MTsN 2 Tanah Laut.

Dalam melakukan wawancara ini juga menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara dan alat perekam, pedoman wawancara digunakan agar wawancara dilakukan yang dilakukan tidak menyimpang. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Alat perekam sebagai alat pembantu berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat terfokus pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari sumber penelitian, alat perekam yang akan digunakan adalah handphone OPPO A37.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monografi catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁶³

Teknik ini berupa tulisan atau berupa foto-foto aktivitas, Jumlah peserta didik di dalam kelas VII, serta sarana prasarana untuk melengkapi data yang di perlukan.

⁶³Ahmad Tanzeh, “*Pengantar Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Teras, 2018), 66.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok Penguasaan siswa terhadap materi sholat dalam mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 2 Tanah Laut.	Siswa-Siswi	Angket dan Wawancara
a.	Siswa sebagai peserta didik Penguasaan materi sholat.	Siswa-Siswi	Angket dan Wawancara
b.	Guru sebagai pengajar penguasaan materi sholat	Guru	Wawancara
2.	Penguasaan siswa terhadap praktek sholat mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 2 Tanah Laut.	Siswa-Siswi	Blanko Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
a.	Siswa sebagai peserta didik penguasaan praktek sholat.	Siswa-Siswi	Blanko Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
b.	Guru sebagai pengajar penguasaan praktek sholat	Guru	Wawancara
3.	Faktor pendukung dan penghambat penguasaan materi dan praktek sholat pada siswa kelas VII di Madrasah Tsnawiyah Negeri 2 Tanah Laut.	Guru dan Siswa-Siswi	Wawancara dan Observasi
a.	Faktor guru	Guru	Wawancara dan Observasi
b.	Faktor peserta didik	Siswa-Siswi	Wawancara dan Observasi

c.	Sarana dan fasilitas	Guru dan Siswa-Siswi	Wawancara dan Observasi
4.	Data penunjang Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi:	Kepala Sekolah, Staf, dan Guru	Observasi dan Dokumentasi
a.	Sejarah berdirinya MTsN 2 Tanah Laut.	Kepala Sekolah, Staf, dan Guru	Observasi dan Dokumentasi
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
b.	Visi dan Misi MTsN 2 Tanah Laut.	Kepala Sekolah, Staf, dan Guru	Observasi dan Dokumentasi
c.	Keadaan fisik bangunan MTsN 2 Tanah Laut.	Kepala Sekolah, Staf, dan Guru	Observasi dan Dokumentasi
d.	Keadaan sarana prasarana MTsN 2 Tanah Laut.	Kepala Sekolah, Staf, dan Guru	Observasi dan Dokumentasi
e.	Jumlah keseluruhan siswa kelas VII MTsN 2 Tanah Laut.	Kepala Sekolah, Staf, dan Guru	Observasi dan Dokumentasi

F. Instrumen penelitian

Instumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa test yang bersifat tertutup, observasi , wawancara dan juga dokumentasi yang dibuat sendiri oleh peneliti.

a). Pedoman Observasi

1. Mengamatai secara langsung proses bagaimana penguasaan materi bacaan dangerakan sholat siswa.
2. Melihat secara langsung gambaran lokasi penelitian.
3. Melihat secara langsung sarana dan prasarana.

b). Pedoman Wawancara**a. Untuk kepala sekolah MTsN 2 Tanah Laut**

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTsN 2 Tanah Laut ?
2. Apa yang melatar belakangi berdirinya MTsN 2 Tanah Laut ?
3. Apa visi dan misi MTsN 2 Tanah Laut ?
4. Bagaimana keadaan fisik bangunan MTsN 2 Tanah Laut?
5. Berapa guru mata pelajaran yang mengajar di MTsN 2 Tanah Laut ?
6. Berapa murid yang terdata di MTsN 2 Tanah Laut ?

b. Pertanyaan untuk guru di MTsN 2 Tanah Laut

1. Apakah siswa pernah diajarkan penguasaan materi sholat seperti rukun sholat, syaratsh sholat dan pengartian sholat?
2. Apakah siswa pernah diajarkan penguasaan materi sholat tentang sholat wajib dansholat shunahserta hukum sholat?
3. Apakah siswa pernah diajarkan penguasaan materi sholat gerakan?
4. Apa saja faktor pendukung guru ketika mengajar penguasaan materi sholat pada siswa?
5. Apa saja faktor penghambat guru ketika mengajar penguasaan materi sholat pada siswa?

c. Pertanyaan untuk murid MTsN 2 Tanah Laut

1. Apakah kalian diajarkan penguasaan materi sholat seperti rukun sholat, syarat sah sholat beserta pengartian sholat dan apakah kalian menguasainya?
2. Apakah kalian diajarkan penguasaan materi sholat tentang sholat wajib dan sholat sunah beserta hukum sholat dan apakah

kalian menuasainya?

3. Apakah kalian diajarkan materi sholat gerakan dan apakah kalian menguasainya?
4. Apakah ada faktor pendukung yang kalian hadapi dalam menerima pengajaranpenguasaan materi sholat?
5. Apakah ada faktor penghambat yang kalian hadapi dalam menerima pengajaranpenguasaan materi sholat?

c). Pedoman Dokumentasi

1. Profil MTsN 2 Tanah Laut.
2. Sejarah singkat berdirinya MTsN2 Tanah Laut.
3. Visi dan misi MTsN 2 Tanah Laut.
4. Keadaan fisik bangunan dan sarana dan prasarana MTsN 2 Tanah Laut.
5. Jumlah guru mata pelajaran yang mengajar di MTsN 2 Tanah Laut.
6. Jumlah murid yang terdata di MTsN 2 Tanah Laut.

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Teknik ini di gunakan untuk meliputi kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan di

perbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulis sesuai dengan tujuan penulis.

Adapun menurut Abdurrahman Fatoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada interview untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.⁶⁴ Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang di ajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

2. Klasifikasi data

Setelah tahap Editing telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini di gunakan untuk mengelompokan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data yang di dapat dan di kumpulkan langkah selanjutnya adalah pengelompokan data-data yang di dapat sesuai dengan rumusan masalah.

⁶⁴Abdurrahman Fatoni, “*Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 104.

3. Interpretasi data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini di gunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang di peroleh sehingga mudah memakainya.

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data di sajikan, kemudian data di analisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana Penguasaan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Pada MTsN 2 Tanah Laut. Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan juga kuantitatif yaitu mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Teknik induktif yakni data yang terurai di simpulkan dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.